



Informasi yang didukung dengan teknologi informasi sangat diperlukan oleh pembuat keputusan termasuk didalamnya Institusi Pemerintah Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan. Salah satu dari 11 agenda kebijakan Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia adalah meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan pendaftaran, serta sertifikasi tanah secara menyeluruh di seluruh Indonesia. Hingga saat ini bidang tanah terdaftar di seluruh Indonesia adalah 35,9 juta bidang dari perkiraan 85 juta bidang tanah, diperlukan keputusan yang tepat dalam mengatur strategi pelaksanaan pendaftaran tanah agar seluruh bidang tanah segera terdaftar.

Model pembobotan nilai merupakan salah satu bagian dari perkembangan sistem informasi khususnya sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk menentukan karakteristik satuan wilayah terkecil dari pelayanan pendaftaran tanah yaitu Desa / Kelurahan. Model tersebut menggunakan parameter-parameter penilaian untuk masing-masing Desa / Kelurahan. Perhitungan dari masing-masing parameter dialokasikan pada tabel yang telah ditentukan sesuai dengan penyelesaian masalah yaitu menentukan lokasi dan pola pelayanan yang tepat untuk pendaftaran tanah pertama kali di satu satuan wilayah pelayanan Pendaftaran Tanah yaitu Kantor Pertanahan Kabupaten / Kota, khususnya Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara.

Hasil perhitungan akan memberikan solusi kepada jajaran Pimpinan Badan Pertanahan Nasional baik di tingkat Pusat maupun Daerah untuk mempertimbangkan dan memutuskan lokasi dan pola pelayanan yang akan diusulkan dalam Pelaksanaan Kegiatan Pendaftaran Tanah Pertama Kali pada periode berikutnya.

Kata kunci : *Pendaftaran Tanah, Pendaftaran Tanah Pertama Kali, bobot, nilai, Sertifikasi Massal Swadaya, Motivasi Masyarakat, Program Pemerintah, PDRB, Proyek Pemerintah.*



## ABSTRACT

Reliable information is undoubtedly needed in the decision making process for all institution includes National Land Agency of Republik Indonesia (BPN RI). One of the eleven priority agenda's of the National Land Agency is registration land parcel and manage land ownership in all over the country of Republik Indonesia. Strategic policies and regulations are required to carry out the task, especially as there are only 35,9 million pieces of land -out of 85 million- which are registered. A decision support system is developed for the formation of land location and provision of first-time land registration services.

The weight model which is one part of the development of information system especially Decision Support System applied to determine characteristic set of service of land registry that is Village / Kelurahan. Decision Support System for determination of location and type of service of the first land registry applies assessment parameters at each in Village / Kelurahan. The result of calculation from each parameter allocation at tables which has been determined as according to solving of problem that is determining correct location and type of service for the first land registry in one set of service area that is Land Office Regency especially Land Office of Jepara Regency.

The result of the case study hopefully will provide solution to the top level manager at central, provincial and local office to decide location priority and the type of land registration service that will be appointed in the next year.

*Keywords: decision support system, land certification, first land registration, self-funded group certification, community motivation, government project, government program.*